

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Agar suatu penelitian dapat diuji kebenarannya, Metode penelitian merupakan suatu pendekatan atau upaya yang digunakan untuk mencari jawaban dan menggambarkan permasalahan yang akan dibahas. Adapun metode penelitian memiliki beberapa macam, diantaranya yaitu metode penelitian tindakan kelas. Dalam melakukan penelitian maka diperlukan suatu metode dalam pelaksanaannya. Artinya seseorang tidak boleh melakukan suatu penelitian tanpa menggunakan suatu metode penelitian tertentu.

Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan cara-cara tertentu yang jelas, logis, terukur dan sistematis. Sehingga data yang dibutuhkan dalam penelitian dan tujuan dalam penelitian tersebut tercapai dengan maksimal.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena dalam penelitian ini penulis mencoba memperbaiki proses dan hasil pembelajaran untuk menjadi lebih baik lagi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan gagasan, perasaan dan pendapat dalam bentuk teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think*

Talk Write (TTW) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Selaras dengan penelitian tersebut, Azwardi (2018: 81-84), “Tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus yang berulang. Keempat kegiatan utama yang terdapat dalam setiap siklus adalah perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)”.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menyimpulkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan yaitu, membuat perencanaan, melaksanakan tindakan, melaksanakan pengamatan dan melaksanakan refleksi.

Pada tahap pertama penulis membuat perencanaan yang dimulai dengan mengamati permasalahan pembelajaran yang relevan untuk dijadikan penelitian dengan faktor penyebab permasalahan tersebut. Untuk memperoleh data dapat dilakukan dengan cara mewawancarai guru Bahasa Indonesia yang bersangkutan. Setelah ditemukan permasalahan dan faktor penyebabnya guru menetapkan model pembelajaran yang akan digunakan, setelah itu guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, dan Menyusun instrument pembelajaran.

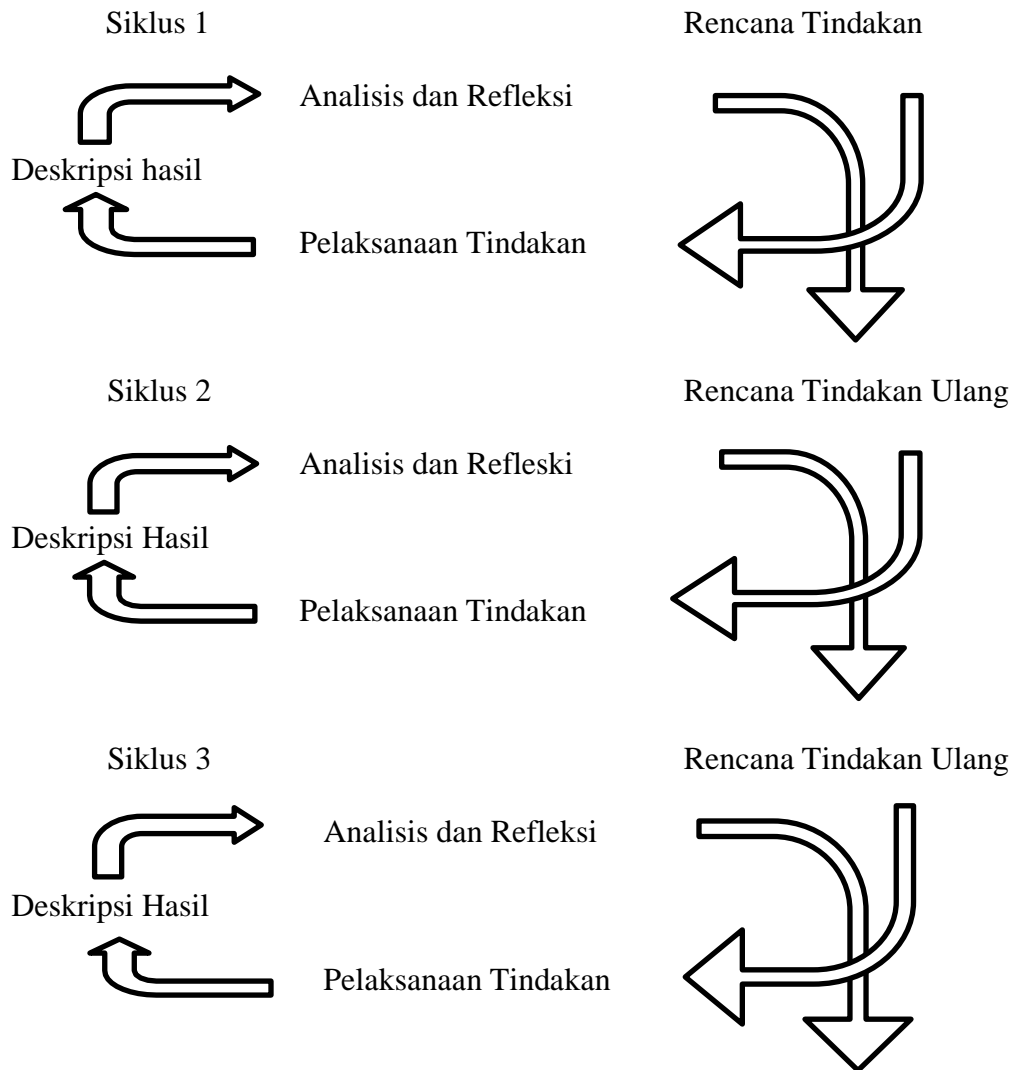
Tahap tindakan merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini guru melaksanakan seluruh hal yang telah dijabarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru harus benar-benar memperhatikan kelancaran

pelaksanaan pembelajaran karena pada tahap ini merupakan tahap yang paling mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu tahap observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara guru mengamati proses pembelajaran dan hasil pembelajaran peserta didik. Adapun beberapa hal yang harus diamati oleh guru yaitu aktifitas, keantusiasan dan keseriusan peserta didik saat model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) digunakan. Dan hasil belajar peserta didik dari segi kognitif, efektif dan psikomotorik.

Tahap terakhir yakni refleksi. Pada tahap ini guru menganalisis hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru harus mampu menganalisis faktor-faktor yang menjadi penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mencapai keberhasilan belajar. Kelemahan yang ditemukan pada siklus pertama harus menjadi tolok ukur bagi guru untuk mempersiapkan siklus berikutnya agar mencapai target yang diharapkan sesuai dengan tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik agar lebih baik.

Sejalan dengan tahapan tersebut, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dikutip dari Heryadi (2014: 64) sebagai berikut.



Gambar 3.3
(Heryadi, 2014: 64)
Langkah-langkah PTK

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang diteliti dalam penelitian. Heryadi (2014: 124-125) mengemukakan, “Variabel penelitian bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang dimaksud dengan variabel bebas (x), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terkait (y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Think Talk Write*, yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan gagasan, pendapat dan perasaan dalam bentuk puisi. Sedangkan variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan gagasan, pendapat dan perasaan dalam bentuk teks puisi.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Untuk mempermudah pengumpulan data yang dibutuhkan, seorang peneliti memerlukan teknik pengumpulan data dalam penelitiannya. Sebagaimana dikemukakan Heryadi (2014: 71), “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data”. Dalam hal ini informasi yang digunakan penulis berupa data kualitatif yaitu informasi disajikan dengan cara menjelaskan kalimat dan uraian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan atas data kualitatif dan kuantitatif. Heryadi (2014: 71) menjelaskan, “Data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana”. Data kualitatif tersebut dihimpun dan disusun dalam suatu daftar. Sedangkan data kuantitatif dibentuk dari kuantitas murni hasil tes. Lebih lanjut Heryadi (2014: 71) mengemukakan, “Data kuantitatif adalah data yang berupa informasi yang diaktualisasikan dalam wujud angka-angka (numerik)”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpul informasi, yang bertujuan agar informasi yang diperoleh valid dan apa adanya sesuai yang terjadi di lapangan. Heryadi (2014: 84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data mengenai problematika pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan sasaran penelitian yang bersangkutan. Heryadi (2014: 74), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian peneliti (*interviewer*) dengan orang yang

diwawancara (*interviewed*)". Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pengujian kepada sasaran penelitian yang bersangkutan. Heryadi (2014: 90) menjelaskan, "Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada objek (manusia atau benda)". Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik tes untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik terhadap kemampuannya dalam menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan gagasan, pendapat atau perasaan dalam bentuk teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Heryadi (2014: 92) mengemukakan, "Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian". Sumber data ada yang diperoleh secara langsung (primer) dan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber data yang sudah ada (sekunder).

Sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 24 orang peserta didik, terdiri dari 19 orang peserta didik laki-laki dan 5 orang peserta didik perempuan.

Tabel 3.3
Daftar Peserta Didik Kelas VIII C
SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya

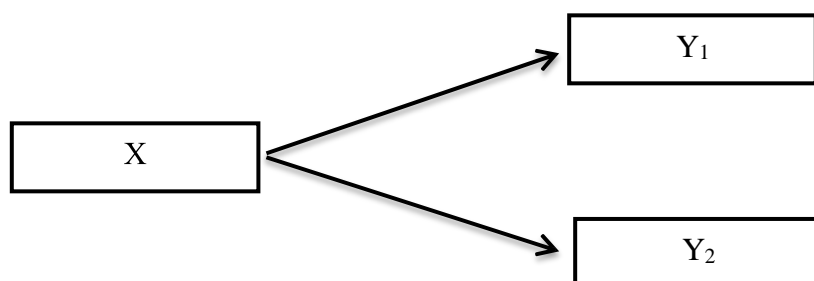
No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Andrea Apri	L
2	Arini Febriyani	P
3	Ayi Abdul Rahman	L
4	Azka Januar Pratama	L
5	Dika Rahman	L
6	Fakhri Nadhir Aiman	L
7	Handika Firansyah	L
8	Ipan pirmansyah	L
9	Irfan Agung Arifin	L
10	Kiara Erwinda Putri	P
11	Kirana Shafa Azhura	P
12	Lutpi Apriansyah	L
13	Muhamad	L
14	Muhammad Nizam Abida	L
15	Nisa Fitriani Andini	P
16	Radit Andriyana	L
17	Raihan Zulfauldanis	L
18	Revina	P
19	Riska Dwi Agustin	L
20	Riski Fauzilah	P
21	Rizqi Abdillah Najib	L
22	Siti Refi Rofiatul Adawiyah	L
23	Temi	L
24	Ziyad Assabiq	L

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka atau motif yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Heryadi (2014: 123) mengungkapkan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka piker yang dibangun”. Berdasarkan pendapat tersebut penulis menyimpulkan dalam desain

penelitian penggunaan konsep mutlak harus ada kepastian untuk mengkaji sebuah model pembelajaran yang akan digunakan.

Penelitian yang dilakukan penulis bersifat mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan gagasan, pendapat dan perasaan dalam bentuk teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Desain penelitian yang akan dilaksanakan penulis dicantumkan melalui gambar berikut, sesuai dengan gambar dalam Heryadi, (2014: 124).



Gambar 3.4
Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Heryadi, (2014: 124)

Keterangan :

X : Model pembelajaran *Think Talk Write* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi dan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi.

Y₁: Kemampuan menelaah unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Y₂: Kemampuan menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam upaya memperoleh data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Heryadi (2014: 126) menjelaskan, “Instrumen atau alat pengumpul yang akan dipakai”. Berdasarkan pendapat tersebut instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Heryadi (2014: 126), “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam dan sebagainya) atau peneliti sendiri (alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan, angket, paduan wawancara, tape recorder, kamera digital, format pengumpulan data tentang kemampuan) Adapun dalam penelitian, peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian yang berupa tes atau lembar tugas”.

Berdasarkan uraian tersebut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus, dan (4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun keempat instrument penelitian tersebut yaitu, sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengukur kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah ditetapkan.

Tabel 3.5
Pedoman Observasi Proses Belajar Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					Skor
		Jujur (1-3)	Disiplin (1-3)	Keaktifan (1-3)	Kerjasama (1-3)	Sopan santun (1-3)	
1							
2							

Keterangan :

- 1 : Tidak jujur, tidak disiplin, tidak aktif, tidak bekerjasama, dan tidak sopan santun
- 2 : Kurang jujur, kurang disiplin, kurang aktif, kurang bekerjasama, dan kurang sopan santun.
- 3 : Jujur, disiplin, aktif, bekerjasama, dan sopan santun.

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian Sikap

No	Kriteria Penilaian		Kategori	Keterangan
1	Jujur	1. Jujur	1	Peserta didik tidak mencontek jawaban saat mengerjakan tugas dari guru
		2. Kurang jujur	2	Peserta didik mencontek sebagian kecil jawaban saat mengerjakan tugas dari guru
		3. Tidak jujur	3	Peserta didik mencontek sebagian besar jawaban saat mengerjakan tugas dari guru
2	Disiplin	1. Disiplin	1	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai selesai
		2. Kurang disiplin	2	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran tidak sampai selesai

		3. Tidak disiplin	3	Peserta didik tidak mengikuti kegiatan pembelajaran (bolos)
3	Aktif	1. Aktif	1	Peserta didik bertanya hal-hal yang belum diketahuinya mengenai materi pembelajaran, dan membantu menjawab pertanyaan peserta didik lain
		2. Kurang aktif	2	Peserta didik kurang aktif bertanya mengenai materi yang belum diketahuinya maupun membantu menjawab pertanyaan peserta didik lain
		3. Tidak aktif	3	Peserta didik tidak aktif bertanya hal-hal yang belum diketahuinya mengenai materi pembelajaran dan tidak membantu menjawab pertanyaan peserta didik lain
4	Kerja sama	1. Kerja sama	1	Peserta didik dapat kerja sama berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok
		2. Kurang kerja sama	2	Peserta didik kurang kerja sama berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok
		3. Tidak kerja sama	3	Peserta didik tidak kerja sama berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok
5	Sopan santun	1. Sopan santun	1	Peserta didik mengormati guru, menghargai teman dan tidak berkata kotor
		2. Kurang sopan santun	2	Peserta didik kurang menghormati guru, menghargai teman dan terkadang berkata kotor
		3. Tidak sopan santun	3	Peserta didik tidak menghormati guru, menghargai teman dan sering berkata kotor

4. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan sejumlah butir pertanyaan yang telah disusun untuk mengetahui respon peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Pedoman wawancara pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dilampirkan sebagai berikut.

Tabel 3.7
Pedoman Wawancara

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya
Kelas/Semester : VIII/II
Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Keterangan/Alasan
1	Apakah anda merasa aktif selama proses pembelajaran?	
2	Apakah anda bertanggung jawab terhadap tugas kelompok yang telah diberikan oleh pendidik?	
3	Apakah anda merasa bosan pada saat proses pembelajaran?	
4	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran?	
5	Apakah anda termotivasi selama proses pembelajaran di kelas?	

5. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran yang disusun terstruktur dengan tujuan agar kompetensi dasar yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Permendikbud (2016: 22) Tentang Standar Proses Penelitian Dasar dan Menengah menjelaskan, “Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap kajian mata pelajaran”.

Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini penulis menggunakan silabus pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pokok, pembelajaran penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebuah rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat guru mengajar di kelas agar pembelajaran dilaksanakan lebih terarah. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun secara terperinci, dari silabus dengan tujuan mengarahkan pembelajaran agar kompetensi dasar dapat tercapai. Dengan demikian, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk peserta didik SMP/MTS kelas VIII mengenai kompetensi dasar menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan gagasan, perasaan dan pendapat dalam bentuk teks puisi.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian sesuai dengan langkah-langkah penelitian yang dikemukakan Heryadi (2014: 58) sebagai berikut.

1. Mengenai masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rencana tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis melaksanakan langkah pertama penelitian dengan melaksanakan observasi mengenai permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Lina Ratna Djuwita, S.Pd., M.Pd. sebagai guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 7 kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah dalam hasil belajar peserta didik, salah satunya kurangnya minat dan kemampuan peserta didik dalam menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan meyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi.

Langkah kedua, penulis melaksanakan wawancara untuk mengetahui penyebab kurangnya kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 kota Tasikmalaya dalam menelaah unsur-unsur pembangun puisi dan menyajikan gagasan, perasaan dan pendapat dalam bentuk teks puisi. Setelah melaksanakan wawancara penulis memahami bahwa yang menjadi penyebab kurangnya kemampuan peserta didik tersebut yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal permasalahan tersebut adalah peserta didik yang kurang menyadari pentingnya belajar bagi kehidupan dimasa mendatang, kondisi peserta didik yang cenderung tak acuh serta tidak fokus memperhatikan penjelasan guru, serta anggapan bahwa belajar bahasa Indonesia adalah sesuatu yang membosankan dan tidak terlalu penting. Adapun faktor eksternal adalah dari kurangnya kecakapan guru terhadap model pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik pada materi tertentu mata pelajaran bahasa Indonesia. Langkah ketiga, penulis merencanakan tindakan apa yang akan penulis laksanakan dalam penelitian

tindakan kelas dengan mencoba memilih model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ada. Dalam hal ini penulis memilih model pembelajaran *Think Talk Write*. Langkah keempat, penulis menetapkan dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kegiatan pembelajaran yang disusun berdasarkan model pembelajaran yang telah penulis tetapkan yaitu model pembelajaran *Think Talk Write*. Langkah kelima, penulis melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah penulis susun. Dalam hal ini RPP yang penulis susun merupakan RPP lengkap. Langkah keenam, setelah melaksanakan pembelajaran di kelas, penulis mendeskripsikan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran sebagai bahan evaluasi pada tahap berikutnya. Langkah ketujuh, penulis mendeskripsikan keberhasilan yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran. Pada tahap ini penulis menganalisis dan merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Langkah kedelapan, penulis menimbang dan membuat keputusan perlu atau tidaknya dilaksanakan tindakan berikutnya. Dalam hal ini tindakan berikutnya tidak dilaksanakan jika peserta didik telah mencapai KKB (Kriteria Ketuntasan Belajar) begitupun sebaliknya, tindakan berikutnya kan dilaksanakan jika semua peserta didik masih belum mencapai KKB.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dan analisis data yang penulis lakukan mengacu pada pengolahan data kuantitatif. Dengan demikian, penulis melaksanakan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang penulis peroleh dari sekolah yang menjadi tempat penelitian.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu menganalisis dan menjabarkan data yang penulis peroleh setelah penelitian.
3. Menafsirkan data, yaitu menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu membuat simpulan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 7 kota Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2022/2023, waktu penelitian dilaksanakan 13 Februari 2023 sampai dengan 23 November 2023.